

BERHARAP TERPILIH PEMIMPIN AMANAH

## 4 Cabup Gunungkidul Gunakan Hak Pilihnya



Prof Sutrisna Wibawa menggunakan hak pilihnya.



H Sunaryanta didampingi istri nyoblos di TPS Kwarasan Wetan.



Bambang Wisnu Handoyo bersama istri mencoblos.



Immawan Wahyudi menggunakan hak pilihnya.

**WONOSARI (KR)** - Calon Bupati Gunungkidul H Sunaryanta didampingi istri menggunakan hak pilihnya di TPS 8, Dusun Kwarasan Wetan, Kalurahan Kedungkeris, Nglipar. Sunaryanta memilih berjalan kaki dari rumahnya menuju TPS sekitar pukul 12.00 bersama-sama dengan istrinya.

Meski tercatat memiliki KTP Gunungkidul, Sunaryanta tidak masuk dalam DPT. Hal ini dikarenakan, pada saat penetapan yang bersangkutan masih aktif menjadi anggota TNI. Oleh karenanya, ia mencoblos pada siang hari menggunakan KTP-el. "Saya sudah berusaha dan hasilnya sepenuhnya jadi hak masyarakat," kata H Sunaryanta, Rabu (9/12).

Hasil perolehan di TPS 08 Kwarasan Wetan, Sunaryanta-Heri Susanto unggul meraih 272 suara, sedangkan paslon Prof Sutrisna Wibawa-Mahmud Ardi 1 suara, Immawan-Martanty 0, Bambang Wisnu-Benyamin 2 suara. Sementara itu, Paslon Bambang Wisnu Handoyo-Benyamin Sudarmadi menggunakan hak pilihnya di TPS 22 Padukuhan Tunggul Kapanewon Semanu, Gunungkidul de-

ngan diantar Calon Wakil Bupati Benyamin Sudarmadi tepat pada pukul 12.00 WIB Rabu (9/12) siang. Keduanya didampingi istrinya dan saat melakukan pencoblosan dengan berjalan kaki dari kediamannya menuju TPS 19 yang jaraknya sekitar 200 meter dari rumah paslon Bambang Wisnu Handoyo.

Beberapa fungsionaris DPC PDIP sebagai partai pengusung pasangan tersebut mengantarnya menuju TPS. "Secara keseluruhan pelaksanaan pilkada berjalan tertib, mantab, aman dan lancar dengan partisipasi memilih cukup tinggi," kata Paslon Bambang Wisnu Handoyo usai menggunakan hak pilihnya Rabu (9/12). TPS tempat Bambang Wisnu memilih menang sebanyak 191 suara, paslon Nomor 1 1 suara, Nomor 2 nol suara dan 4 sebanyak 14 suara.

Sementara itu Calon Bupati Gunungkidul Immawan Wahyudi menggunakan hak pilihnya di TPS 04 Purbosari, Wonosari. Immawan mengungkapkan, proses Pilkada berjalan lancar hingga akhir. Termasuk setelah pemungutan suara ditetapkan nanti.

"Harapannya Pilkada ini bermanfaat dan berjalan lancar, baik secara konstitusi dan bagi masyarakat. TPS tersebut nomor urut 2 Immawan memperoleh 104 suara, nomor urut 1 sebanyak 73, nomor urut 3 sebanyak 144 suara dan nomor 4 sebanyak 49 suara. Sedangkan Calon Bupati Gunungkidul Sutrisna Wibawa menggunakan hak pilihnya di Pedukuhan Budegan II, Piyaman, Wonosari.

"Saya amat proses pemungutan suara berjalan baik. Ini menunjukkan masyarakat kita sudah dewasa dalam berdemokrasi," kata Sutrisna usai pencoblosan. Pada TPS tersebut Sutrisna-Ardi nomor urut 1 memperoleh 147 suara, nomor urut 2 sebanyak 17 suara, Nomor Urut 3 sebanyak 14 suara dan nomor urut 4 160 suara.

(Bmp/Ded/Ewi)-f

PAGI HARINYA MASIH MENYIAPKAN TPS

## Seorang Anggota KPPS Meninggal

**WONOSARI (KR)** - Seorang petugas Kelompok Panitia Pemungutan Suara (KPPS) dalam Pilkada Kabupaten Gunungkidul tahun 2020 meninggal dunia beberapa saat sebelum menjalankan tugasnya, Rabu (8/12). Warsito (36) warga Padukuhan Gunungcilik RT 02/RW 02, Kalurahan Watugajah, Kapanewon Gedangsari tersebut sebelumnya tidak punya keluhan sakit. Bahkan malam hari menjelang pelaksanaan pilkada almarhum masih ikut menyiapkan keperluan untuk pelaksanaan pilkada untuk pagi harinya. "Pada pukul 06.30 WIB, petugas bagian tinta ter-

sebut masih mengirimkan WhatsApp kepada Ketua KPPS untuk izin terlambat karena tidak enak badan," kata Kapolsek Gedangsari AKP Solechan, Rabu (9/12).

Hingga berita ini ditulis belum diketahui penyebab yang bersangkutan meninggal dunia, karena beberapa jam sebelumnya yang bersangkutan tidak pernah mengeluh sakit.

Bahkan yang bersangkutan pulang dari menyiapkan keperluan untuk Pilkada di TPS tempat dia bertugas sampai pada pagi harinya. Karena mengeluh tidak enak badan, oleh keluarganya langsung dilarikan ke sa-

lah satu rumah sakit di Tegalyoso Klaten, Jawa Tengah. Beberapa saat setelah menjalani perawatan dokter pihak keluarga menerima kabar jika Warsito salah satu anggota KPPS di Kapanewon Gedangsari, Gunungkidul meninggal dunia. "Satu TPS tempat yang bersangkutan bertugas ada tujuh orang, karena satu meninggal dunia ke 6 petugas berhasil menyelesaikan pilkada," ucapnya.

Setelah dinyatakan meninggal dan tidak ditemukan adanya tanda-tanda penganiayaan jenazah Warsito langsung dibawa pulang keluarganya. (Bmp)-f

## Pasien Terkonfirmasi Covid-19 Gunakan Hak Pilihnya

**WONOSARI (KR)** - Lima warga Gunungkidul yang menjalani karantina di RSUD Saptosari, Gunungkidul karena terkonfirmasi positif Covid-19 tetap bisa menggunakan hak pilihnya di Tempat Pemungutan Suara (TPS) setempat. Selain pasien Covid-19 pencoblosan juga diberikan kesempatan orang petugas medis. "Untuk persiapan TPS kita koordinasikan dari persiapan pencoblosan bagi pasien Covid-19 dan sejumlah tenaga medis di

RSUD Saptosari," kata Fajarudin Ketua TPS 10 Padukuhan Karang, Rabu (10/12).

Dalam proses pencoblosan di TPS ini pemilihan bupati dan wakil bupati dimasa Pandemi Covid-19 memang ada sejumlah ketentuan dalam pemungutan suara. Selain protokol kesehatan yang diterapkan di Tempat Pemungutan Suara (TPS), petugas harus membuat persiapan khusus untuk memfasilitasi pasien Covid-19.

(Bmp/Ded)-f

POTENSI WISATA BARU KULONPROGO

## Gerbang Samudraraksa Mulai Dikunjungi Wisatawan

**KALIBAWANG (KR)** - Gerbang Samudraraksa yang menjadi pertanda memasuki Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Borobudur di Pedukuhan Klangon, Kalurahan Banjaroya, Kapanewon Kalibawang menjadi potensi objek wisata baru di Kulonprogo.

Pekerjaan infrastruktur gapura dan fasilitas bangunan gedung dan sarana prasarana pendukung di pinggir Sungai Progo yang berbatasan dengan Kabupaten Magelang, Jawa Tengah masih berlangsung pada tahap penyempurnaan.

Meskipun demikian sudah ramai dikunjungi wisatawan dari luar daerah. Pengunjung memanfaatkan pemandangan baru



Gerbang Samudraraksa di Pedukuhan Klangon, Kapanewon Kalibawang.

dengan berswafoto dengan latar belakang monumen perahu layar atau sekadar duduk santai di serambi depan gedung.

Iman Santung (65), salah seorang wisatawan yang menyempatkan waktu berhenti di Gerbang Samudraraksa mengun-

gkapkan waktu pertama berkunjung ke Yogyakarta, bangunan pintu gerang belum semegah seperti sekarang.

Pintu gerbang Samudraraksa menjadi ikon masuk KSPN Borobudur dirancang sebagai rest area. (Ras)-f

BAPPEDA - KAPANEWON KALIBAWANG

## Raih Peringkat Pertama PPID Award 2020

**WATES (KR)** - Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) dan Kapanewon Kalibawang meraih peringkat satu untuk masing-masing kategori Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan kapanewon dalam ajang penghargaan untuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pembantu, PPID Award 2020 digelar Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kulonprogo.

"Kegiatan ini agenda tahunan yang kami adakan, bertujuan mengevaluasi, memberikan penilaian dan penghargaan atas pelaksanaan kegiatan PPID Pembantu di OPD dalam melakukan pengelolaan in-

formasi sesuai Undang-Undang yang berlaku," kata Kepala Diskominfo Kulonprogo Drs Rudyanto disela acara, di Aula Adikarto Gedung Kaca Kompleks Kantor Pemkab setempat, Selasa (8/12).

PPID Award dibagi dua kategori, OPD dan Kategori Kapanewon. "Untuk kategori OPD peringkat satu diraih Bappeda dengan total nilai 96. Peringkat dua diraih Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPT) dengan nilai 95, sedangkan Diskominfo meraih peringkat ketiga dengan total nilai 94," ungkapnya.

Wakil Bupati (Wabup) Fajar Gegana menegaskan, Keterbukaan Informasi Publik (KIP) meru-



Wabup Fajar Gegana (kiri) menyerahkan penghargaan kepada OPD berprestasi.

pakan hal yang sangat penting pada era demokrasi. Saat ini sudah menjadi kewajiban bagi setiap Badan Publik membuka akses bagi setiap pemohon informasi publik guna mendapatkan informasi, kecuali beberapa informasi yang dikecualikan.

"Kami berharap PPID bekerja keras, mengoptimalkan fungsi dan perannya dengan meningkatkan pengelolaan dan pelayanan informasi di lingkungan Badan Publik masing-masing untuk menghasilkan layanan informasi berkualitas," tegas Fajar. (Rul)-f

SABUK HIJAU SELATAN YIA

## Perlu Evaluasi Pertumbuhan Tanaman



Pantauan DLH di sabuk hijau di selatan BIY.

**WATES (KR)** - Green belt atau sabuk hijau di kawasan sebelah selatan Yogyakarta International Airport (YIA) perlu dilakukan evaluasi agar tingkat pertumbuhan tanamannya makin baik.

"Untuk mendukung keberhasilan YIA yaitu green belt yang tahun kemarin ditanami cemara udang, pandan, nyamplung, ketapang dan keblen. Dari pantauan

kami, tidak lama berselang dari penanaman awal, banyak tanaman yang mati," ungkap Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kulonprogo Drs Sumarsana MSi, Selasa (8/12).

Dijelaskan, seiring perjalanan waktu tanaman tersebut sudah disulami dan disiapkan sarana prasarana penunjang seperti halnya sumur untuk keperluan penyiraman. Tetapi

jumlah sumur dan jumlah tenaga pengelola dirasa belum sepadan apabila dibandingkan dengan lahan green belt seluas 50 ha.

"Ke depan, perlu penambahan sumur dan tenaga pemelihara sehingga tanaman tersebut tidak hanya mendapatkan giran penyiraman satu kali dalam seminggu," ujar Sumarsana.

Ditambahkan Kepala Seksi Pengkajian dan Konservasi Lingkungan Bidang Tata Lingkungan DLH Kulonprogo Kahar AMKL, yang tidak kalah penting perlu mendapat perhatian adalah upah tenaga. (Wid)-f

## Pantai Bidara Bugel Berkonsep Budaya Kemaritiman

**WATES (KR)** - Objek wisata pantai baru di Kalurahan Bugel Kapanewon Panjatan, yaitu Pantai Bidara dibuka Pemkab Kulonprogo dengan konsep budaya kemaritiman sebagai wisata edukasi pembuatan garam. Semangatnya DIY dalam arti luas, yaitu pengembangan kawasan pantai selatan, sesuai visi dan misi Gubernur DIY tentang "Among Tani Dangang Layar", salah satu implementasinya laut selatan DIY dari Gunungkidul sampai Congot Kulonprogo ini menjadi wajahnya DIY.

"Penataan kawasan pantai ke depan akan digencarkan, sehingga kami sejak dulu berfikir membangun kalau tidak fokus, maka tingkat keberhasilan kurang maksimal. Salah satunya membuka objek wisata pantai baru,

yakni Pantai Bidara," terang Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo Joko Mursito SSn MA, Selasa (8/12).

Pengembangan Pantai Bidara mendapat dukungan dana keistimewaan (danais) dengan "Budaya Maritim" sehingga nanti akan digairahkan kembali tentang petani garam.

Sedangkan Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo, mengatakan, revitalisasi destinasi wisata di Pantai Bidara akan dikembangkan sebagai objek wisata terpadu yang berkolaborasi dengan unsur lain seperti pertanian dan perikanan. Sehingga wisatawan yang datang ke pantai ini tak hanya melihat gelombang air laut melainkan bisa menikmati pemandangan lain.

"Tepat sekali dibentuk tim produksi pariwisata kolaboratif karena me-

mang akan dikembangkan secara kolaboratif dari berbagai OPD. Kami mendapat dukungan dari

**"MULIA"**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19  
GRAND INNA MALLOBORO HOTEL JL. MALLOBORO 60 YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314  
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND  
TELP : 4331272  
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB  
BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 08/DES/2020

| CURRENCY | BELI/  |    | JUVAL  |
|----------|--------|----|--------|
|          | BN     | TC |        |
| USD      | 14.100 | -  | 14.350 |
| EURO     | 17.050 | -  | 17.350 |
| AUD      | 10.425 | -  | 10.625 |
| GBP      | 18.750 | -  | 19.250 |
| CHF      | 15.750 | -  | 16.050 |
| SGD      | 10.525 | -  | 10.875 |
| JPY      | 135,00 | -  | 140,00 |
| MYR      | 3.375  | -  | 3.575  |
| SAR      | 3.650  | -  | 3.950  |
| YUAN     | 2.075  | -  | 2.225  |

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
Menerima hampir semua mata uang asing